

TESIS

***THE IMPACT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
APPLICATION EFFECTIVENESS, INTERNAL CONTROL AND
QUALITY OF HUMAN RESOURCES ON FINANCIAL REPORT
QUALITY WITH ORGANISATIONAL COMMITMENT AS AN
INTERVENING VARIABLE***

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

disusun dan diajukan oleh:

ANDI MIFTAHUL FADHEL SYARIFUDDIN

A062191011



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITMEN
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Disusun dan diajukan oleh

ANDI MIFTAHUL FADHEL SYARIFUDDIN

A062191011

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Magister Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 16 Juni 2023
dan dinyatakan telah memenuhi Syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Kartini, S.E., Ak., M.Si., CA
NIP. 196503051992032001

Prof. Dr. Asri Usman, S.E., A.k., M.Si., CA
NIP. 196510181994121001

Ketua Program Studi Magister
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Aini Indrijawati, S.E., A.k., M.Si., CA
NIP. 196811251994122002



Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si
NIP. 1964020519881001001

ABSTRAK

ANDI MIFTAHUL FADHEL SYARIFUDDIN. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening* (dibimbing oleh Kartini dan Asri Usman).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan/instansi di Indonesia yang menggunakan *software* akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Penyampelan dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dan menghasilkan sebanyak 200 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi tinier berganda dengan bantuan SPSS untuk melihat pengaruh langsung dan uji Sobel menggunakan kalkulator Sobel untuk melihat pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan (1) efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, (3) kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, (4) efektivitas penerapan sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, (5) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, (6) kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, (7) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, (8) komitmen organisasi tidak mampu memediasi pengaruh efektivitas penerapan sistem Informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (9) komitmen organisasi mampu memediasi pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, serta (10) komitmen organisasi tidak mampu memediasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: SIA, PI, KSDM, KO dan KL



ABSTRACT

ANDI MIFTAHUL FADHEL SYARIFUDDIN. *The Impact of Accounting Information System Application Effectiveness, Internal Control, and Quality of Human Resources on Financial Report Quality with Organisational Commitment as an Intervening Variable* (supervised by Kartini and Asri Usman).

The research aims to investigate the direct and indirect effects of the accounting information system application effectiveness, internal control, and quality of human resources on the financial report quality through the organisational commitment as the intervening variable. The research was conducted on the companies/ instances in Indonesia which used the accounting software in compiling their financial reports. Samples were selected using the *non-probability sampling* technique, and 200 respondents were successfully selected. The data were analysed using the multiple linear regression analysis with the help of SPSS to observe the direct impact and Sobel test using Sobel calculator to observe the indirect impact. The research result indicates that (1) the accounting information system application effectiveness has the positive effect on the financial report quality, (2) the internal control has the positive influence on the financial report quality, (3) the quality of human resources has the positive impact on the financial report quality, (4) the accounting information system application effectiveness has the positive impact on the organisational commitment, (5) the internal control has the positive effect on the organisational commitment, (6) the quality of human resources has the positive influence on the organisational commitment, (7) the organisational commitment has the positive impact on the financial report quality, (8) the organisational commitment is not able to mediate the effect of the accounting information system application effectiveness on the financial report quality, (9) the organisational commitment can mediate the influence of the internal control on the financial report quality, and (10) the organisational commitment is not able to mediate the impact of the quality of human resources on the financial report quality.

Key words: accounting information system, internal control, quality of human resources, organisational commitment, financial report quality



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN

HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (Prof. Dr. Kartini, S.E., Ak., M.Si.,CA sebagai Komisi Pembimbing dan Prof Dr. Asri Usman, S.E., A.k., M.Si.,CA sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka disertasi ini. Sebagian dari isi tesis ini telah dipublikasikan di Jurnal (International Journal of Innovative Science and Research Technology, Volume 7, Issue 12 - December, dan ISSN NO : 2456-2165) sebagai artikel dengan judul "The Impact Of Accounting Information System Application Effectiveness, Internal Control And Quality Of Human Resources On Financial Report Quality With Organisational Commitment As An Intervening Variable". Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 16 Juni 2023



Andi Miftahul Fadhel Syarifuddin

NIM A062191011

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada komisi pembimbing, yaitu Prof. Dr. Kartini, S.E., Ak., M.Si.,CA sebagai Pembimbing Utama dan Prof. Dr. Asri Usman, S.E., A.k., M.Si.,CA. sebagai Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan. Penulis juga ingin banyak berterima kasih kepada kedua orang tua, yaitu Ayah H. A. Syarifuddin Amir, kemudian Ibu Hj. A. Jumdiana Sinrang, serta Insya Allah teman hidup penulis, Saskia Nurul Jannah yang selalu mendampingi di setiap perjalanan dan proses di pendidikan ini.

Penulis berharap agar tesis ini sekiranya dapat memberi sumbangsih bagi dunia pendidikan yang selalu menghadapi tantangan seiring dengan tuntutan zaman.

Penyusun

Andi Miftahul Fadhel Syarifuddin

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian	14
1.4.1 Kegunaan Teoritis	14
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	15
1.4.3 Kegunaan Kebijakan	15
1.5 Sistematika Penulisan	15
1.6 Istilah-istilah	17
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 18
2.1 Teori Kontijensi (Contingency Theory).....	18
2.2 Teori Stewardship	19
2.3 Teori Agensi (Agency Theory)	20
2.4 Sistem Informasi Akuntansi	20
2.5 Pengendalian Internal.....	22
2.6 Kualitas Sumber Daya Manusia	23
2.7 Komitmen Organisasi	24
2.8 Kualitas Laporan Keuangan	24
 BAB III KERANGKA PEMIKIRAN	 26
3.1 Kerangka Pemikiran	26
3.2 Pengembangan Hipotesis	29
3.2.1 Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	29
3.2.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	30
3.2.3 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	31
3.2.4 Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Komitmen Organisasi	32
3.2.5 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Komitmen Organisasi	33
3.2.6 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Komitmen Organisasi	35
3.2.7 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	36

3.2.8 Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi	36
3.2.9 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi	37
3.2.10 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi	38
BAB IV METODE PENELITIAN	40
4.1 Rancangan Penelitian	40
4.2 Situs dan Waktu Penelitian	41
4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
4.4 Jenis dan Sumber Data	42
4.5 Metode Pengumpulan Data	42
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
4.7 Instrumen Penelitian	45
4.8 Teknik Analisis Data	46
4.8.1 Statistik Deskriptif	46
4.8.2 Uji Kualitas Data	46
4.8.3 Uji Asumsi Klasik	47
4.8.4 Uji Hipotesis	49
4.8.5 Teknik Analisis Data	50
BAB V HASIL PENELITIAN	51
5.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	51
5.2 Statistik Deskriptif	52
5.2.1 Statistik Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi (X1)	53
5.2.2 Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian Internal (X2)	53
5.2.3 Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X3)	54
5.2.4 Statistik Deskriptif Variabel Komitmen Organisasi (Z)	55
5.2.5 Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	56
5.3 Uji Kualitas Data	57
5.3.1 Uji Validitas	57
5.3.2 Uji Reliabilitas	59
5.4 Uji Asumsi Klasik	59
5.4.1 Uji Normalitas	59
5.4.2 Uji Multikolinearitas	61
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	61
5.5 Hasil Uji Hipotesis	62
5.5.1 Hasil Uji Hipotesis Persamaan 1 (Hipotesis 1,2 dan 3)	62
5.5.2 Hasil Uji Hipotesis Persamaan 2 (Hipotesis 4,5 dan 6)	64
5.5.3 Hasil Uji Hipotesis Persamaan 3 (Hipotesis 7,8,9 dan 10)	66
5.6 Ringkasan Hasil Penelitian	70
BAB VI PEMBAHASAN	72
6.1 Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	73

6.2	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	75
6.3	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	77
6.4	Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Komitmen Organisasi	79
6.5	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Komitmen Organisasi.....	80
6.6	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Komitmen Organisasi.....	81
6.7	Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	83
6.8	Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi	84
6.9	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi.....	86
6.10	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi.....	88
BAB VII PENUTUP		92
7.1	Kesimpulan	92
7.2	Implikasi	94
7.3	Keterbatasan	94
7.4	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN.....		106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	29
Gambar 5.1 Grafik P-P <i>Plot</i> Uji Normalitas (Data diolah dengan SPSS, 2022) ..	60
Gambar 5.2 Grafik <i>Scatter Plot</i> (Data diolah dengan SPSS, 2022)	61
Gambar 5.3 Hasil Uji Sobel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi. (https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31)	69
Gambar 5.4 Hasil Uji Sobel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi. (https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31)	69
Gambar 5.5 Hasil Uji Sobel Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Komitmen Organisasi. (https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31)	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Penilaian Skala Likert (Sugiyono (2008;108)).....	46
Tabel 5.1	Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 5.2	Daftar <i>Software</i> Akuntansi	51
Tabel 5.3	Nilai Kategori Interval	52
Tabel 5.4	Statistik Deskriptif Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	53
Tabel 5.5	Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian Internal.....	54
Tabel 5.6	Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia	55
Tabel 5.7	Statistik Deskriptif Variabel Komitmen Organisasi	56
Tabel 5.8	Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan	57
Tabel 5.9	Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 5.10	Uji Reliabilitas	59
Tabel 5.11	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	60
Tabel 5.12	Uji Multikolinearitas	61
Tabel 5.13	Hasil Uji F Persamaan 1	62
Tabel 5.14	Koefisien Determinasi Persamaan 1	63
Tabel 5.15	Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Persamaan 1	63
Tabel 5.16	Hasil Uji F Persamaan 2	64
Tabel 5.17	Koefisien Determinasi Persamaan 2	65
Tabel 5.18	Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Persamaan 2	65
Tabel 5.19	Hasil Uji F Persamaan 3	66
Tabel 5.20	Koefisien Determinasi Persamaan 3	67
Tabel 5.21	Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Persamaan 3	67
Tabel 5.22	Ringkasan Hasil Penelitian	71
Tabel 6.1	Hasil Penelitian Hipotesis 1	73
Tabel 6.2	Hasil Penelitian Hipotesis 2	75
Tabel 6.3	Hasil Penelitian Hipotesis 3	77
Tabel 6.4	Hasil Penelitian Hipotesis 4	79
Tabel 6.5	Hasil Penelitian Hipotesis 5	80
Tabel 6.6	Hasil Penelitian Hipotesis 6	82
Tabel 6.7	Hasil Penelitian Hipotesis 7	83
Tabel 6.8	Hasil Penelitian Hipotesis 8	85
Tabel 6.9	Hasil Penelitian Hipotesis 9	86
Tabel 6.10	Hasil Penelitian Hipotesis 10	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Teori	107
Lampiran 2 Kuesioner	111
Lampiran 3 Hasil Analisis SPSS	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya era ini terlihat jelas pada teknologi informasi akuntansi berbasis *database* dan *website* atau biasanya disebut *cloud system* yaitu aplikasi akuntansi *offline* dan *online* yang kini digunakan di berbagai instansi. Dengan kemajuan teknologi, kini dapat diakses dimana dan kapan saja untuk pihak yang berkepentingan termasuk dari sudut pandang pemilik usaha. Perkembangan inilah yang mendorong untuk terus belajar dalam mengimbangi perubahan-perubahan agar tidak tertinggal dalam persaingan zaman.

Perusahaan sebaiknya lebih memanfaatkan atau memperhatikan lagi kemajuan informasi teknologi dan mengembangkannya untuk peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan, baik di daerah maupun di setiap wilayah sehingga dapat mendistribusikan informasi kepada yang berkepentingan termasuk masyarakat. Dalam peningkatan laba lebih besar, perusahaan dituntut agar memangkas pengeluaran yang tidak perlu dan mempertahankan kelangsungan hidup untuk usahanya, dimana hal ini sudah berlaku sejak dulu hingga saat ini.

Laporan keuangan merupakan sarana pencatatan transaksi yang terjadi dalam bisnis sebagai sumber informasi keuangan terhadap pihak-pihak *stakeholder* dan pengguna informasi lainnya yang berguna mengambil keputusan dalam perusahaan. Dengan berkembangnya teknologi mengikuti masyarakat, adanya sistem informasi berbasis teknologi tersebut dapat memberikan manfaat terhadap suatu perusahaan, tetapi juga berdampak pada sisi pengelolaan suatu organisasi bisnis dan juga mengurangi kecurangan yang terjadi di setiap perusahaan dengan sistem teknologi informasi yang aman dan tersistem sehingga ruang untuk berbuat curang sangat minim.

Pada awalnya, perusahaan mengerjakan segala sesuatu secara konvensional, sebagaimana pengiriman surat menggunakan jasa pengiriman, penyusunan jadwal rapat menggunakan buku agenda, melakukan transaksi penerimaan serta pengeluaran di buku kas. Pekerjaan dengan cara konservatif ini pun memakan begitu banyak waktu dan kurang efisien saat bekerja, sehingga pekerjaan dapat menyita waktu, menumpuk bahkan hingga tak terkendali.

Timbulnya beragam permasalahan yang terjadi membuat manusia menemukan dan mengoptimalkan teknologi seperti aplikasi akuntansi yang memungkinkan kemudahan pengguna saat menunaikan tugasnya, yang berakibat pada selesainya pekerjaan dengan tepat waktu dan efisien. Salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa perusahaan, yaitu masalah pencatatan akuntansi yang kurang efisien dalam menjalankan proses bisnis dalam perusahaan, sehingga memakan waktu yang lebih banyak dari yang seharusnya dan menghasilkan pelaporan yang kurang akurat. Agar lebih efisien dalam menjalankan pekerjaan atau proses bisnis, maka pihak perusahaan dapat menggunakan sistem yang terintegritas dengan mengimplementasikan *software* akuntansi, diantaranya ialah *Excel accounting*, *FINA accounting*, *Beeaccounting* dan *Jurnal.id* yang berbasis internet *cloud* dan masih banyak lagi aplikasi sejenisnya.

Dalam penelitian Kurniawan (2011), ia mengungkapkan adanya aspek penting yang berperan dalam penciptaan laporan keuangan yang berkualitas yaitu aplikasi akuntansi. Rangkaian prosedur, penginputan dan hasil yang bermutu akan menciptakan laporan keuangan yang bermutu pula. Ketiga komponen ini harus tercipta dengan harmonis dan saling terkait sehingga dapat menjadi landasan koordinasi laporan keuangan yang berkualitas. Keterkaitan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dilandaskan oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 24 tahun 2005, bahwasanya data yang tertuang pada

pelaporan keuangan berfungsi menjawab keperluan data dan informasi dari tiap kalangan individu. Keperluan data mengenai aktivitas, prosedur pemerintahan dan kedudukan perbendaharaan serta obligasi mampu disalurkan dengan maksimal jika berbasis akrual, yang berlandaskan pengukuhan timbulnya hak dan kewajiban serta tidak berlandaskan hanya terhadap arus kas belaka. Dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah dibutuhkan aplikasi akuntansi yang mampu menunjang kepentingan data yang relevan terhadap laporan keuangan tersebut (BPKP, 2014:9).

Tujuan penulisan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana dampak positif setelah penggunaan aplikasi akuntansi dengan beberapa perusahaan tersebut yang melihat seberapa efisiennya penggunaan alat atau *software* akuntansi sebagai pelaporan keuangan, serta mencari tahu apakah terdapat pengaruh dari kualitas penyajian laporan keuangan dalam perusahaan dengan berjalannya penggunaan *software* akuntansi dengan melihat kinerja dari sisi pengguna dalam perusahaan tersebut. Penelitian terkait mutu laporan keuangan telah dilakukan oleh Emilda (2014), dalam pengujian hipotesis membuktikan kompetensi SDM berdampak pada kualitas laporan keuangan Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota.

Adapun menurut Wahyono (2004), korelasi keterampilan sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan yang dapat menciptakan informasi bermutu (andalan) terdiri dari dua komponen penting, yaitu informasi yang diproduksi dan sumber daya yang memproduksi informasi tersebut. Informasi dalam laporan keuangan perlu disusun berdasarkan kaidahnya sebagai syarat penciptaan laporan keuangan dengan kualitas informasi yang valid. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia sebagai eksekutor informasi tersebut, penting untuk memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang tinggi atau minimalnya memiliki tekad untuk terus mengembangkan kompetensi

akuntansinya. Oleh karenanya, kompetensi sumber daya manusia merupakan figur penting yang bertugas memproduksi informasi yang bermutu (keterandalan).

Penelitian terkait yang kerap terjadi bagi sumber daya manusia saat memanfaatkan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap output laporan keuangan, sebagaimana timbulnya kelalaian saat membuat laporan yang memiliki standar pengerjaan dan berdampak pada kualitas laporan yang buruk (Soimah, 2014). Berlandaskan hal tersebut, diketahui dengan berkualitasnya kinerja sumber daya manusia, semakin bermutu pula kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah. Studi terkait (Nurillah, 2014) mengungkapkan bahwa dalam menyusun Laporan ekonomi daerah yang berkualitas membutuhkan sumber daya manusia yang profesional yang mampu mendistribusikan pengelolaan keuangan pemerintahan daerah. Sumber daya manusia merupakan komponen yang dibutuhkan organisasi, sehingga untuk menyalurkan partisipasi maksimal dalam mewujudkan capaian organisasi, perlu dilakukan peninjauan SDM secara mendetail (Suwanda 2015).

Penerapan implementasi sistem informasi akuntansi juga memiliki beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi sistem informasi, dimana pengguna aplikasi menganggap kinerja sistem informasi pada perusahaannya masih perlu dikembangkan. Hal ini disebabkan karena pengguna sistem tidak paham dalam mengoperasikan sistem atau pengguna tidak terlibat dalam proses pengoptimalan aplikasi, oleh karenanya mereka tak mempunyai wawasan yang memadai. Hal ini berkesinambungan terhadap banyak penelitian di negara maju yang membuktikan bahwa teknik sistem akuntansi yang terkomputerisasi telah diterima sebagian besar (Ganyam *et al*, 2019).

FASB atau biasanya disebut dengan *Financial Accounting Standard Board* membuktikan adanya keterikatan sistem pengendalian internal terhadap prosedur laporan keuangan sehingga berperan dalam membantu menerapkan realisasi

corporate governance yang semakin efisien (FASB, 2000). Selain aplikasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintahan yang unggul menjadi syarat perlu demi terciptanya laporan keuangan yang bermutu. Parameter utama yang dapat dijadikan tolak ukur dalam mengevaluasi performa substansi ialah sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam organisasi, bermula dari kenyataan bahwa sistem pengendalian intern merupakan pedoman agar substansinya dapat berfungsi sesuai aturan. Manajemen melakukan perancangan sistem pengendalian internal yang bermutu sehingga laporan keuangan yang dapat diandalkan dapat diwujudkan (Arens, 2008). Unsur laporan keuangan bersama-sama dengan pengendalian internal memiliki hubungan yang sebanding, sehingga semakin bermutu sistem pengendalian internal yang diterapkan institusi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengendalian internal yang rendah akan membuat kelalaian/ketidakcermatan mekanisme akuntansi menjadi lebih rumit dideteksi dan perolehan data audit berdasarkan informasi akuntansi menjadi tidak bermutu (Winidyaningrum, 2009). Berlandaskan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 60 tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah mengesahkan bahwasanya Sistem Pengendalian Internal ialah prosedur terpadu dari suatu operasi dan aktivitas jangka panjang dari direksi sehingga tiap pekerja dapat menaruh kepercayaan dalam mewujudkan capaian organisasi dengan memanfaatkan aktivitas yang praktis dan pragmatis, laporan keuangan yang andal, keamanan aset negara, serta kepatuhan dalam menunaikan peraturan undang-undang.

Menurut Tjiptoherijanto (2001), indikator pengukuran keterampilan sumber daya manusia saat menunaikan pekerjaan akuntansinya ialah dengan memeriksa *level of responsibility* dan keterampilan SDM secara langsung. Responsibilitas terdiri dari deskripsi jabatan, yaitu esensi dalam menunaikan kewajiban secara

maksimal. Deskripsi jabatan yang terdefiniskan dengan baik akan membuat SDM sulit menunaikan kewajibannya dengan efisien. Keterampilan SDM terdiri dari bidang pendidikan yang ditempuh, daftar kegiatan pelatihan yang dijalani sebelumnya serta kompetensi yang relevan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sumber daya manusia yang bermutu dinilai dari keterampilan SDM tersebut yang terdiri dari latar pendidikan, program pelatihan serta profesionalismenya sehingga dapat menunaikan kewajiban dan pekerjaannya (Kharis, 2010). Penelitian Sukriani dkk tahun 2018 berhasil membuktikan bahwasanya elemen program pelatihan terhadap laporan keuangan yang bermutu memiliki relasi yang berbanding lurus, sehingga saat frekuensi program pelatihan ditingkatkan bersamaan dengan implementasi *output* dari pelatihan tersebut, maka mutu laporan keuangan pada BUMDes akan turut meningkat. Oleh karenanya, pelatihan memiliki kontribusi besar dalam membantu memajukan mutu sumber daya manusia dalam menunaikan kewajiban dan pekerjaan yang diberikan kepadanya sehingga dapat mewujudkan capaian organisasi. Karyawan BUMDes perlu mengikuti praktik pelatihan sehingga mampu memperoleh keahlian dan kemampuan yang dapat menunjang peranan dan tanggung jawabnya. Kegiatan pelatihan sehubungan untuk meningkatkan keterampilan bertujuan untuk menambah mutu seluruh karyawan BUMDes terkhusus untuk menunjang kinerja karyawan dan memperoleh laporan keuangan BUMDes yang bermutu.

Aspek lainnya yang mampu menunjang bekerjanya suatu organisasi ialah aspek program pelatihan yang berhubungan terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi daerah. Melalui program pelatihan, dapat dikembangkan pengetahuan, kompetensi serta tindakan untuk meningkatkan performa pekerja. Bersamaan dengan performa pekerja yang mampu meningkatkan dan menyokong penciptaan pelaporan keuangan yang bermutu juga dapat diandalkan. Eksistensi SDM

organisasi yang bermutu adalah substansi bernilai yang harus diperhatikan karena dapat menjadi indikator penting suatu organisasi dapat dikatakan sukses. Sumber daya manusia yang bermutu akan membuat progres organisasi semakin meningkat. (Agustina dkk, 2019).

Penelitian yang membahas hubungan tersebut sebelumnya telah dianalisis oleh Nugroho dan Paradifa pada tahun 2020. Kesimpulan dari penelitiannya mengatakan bahwa Program Pelatihan berdampak positif pada Performa Sumber Daya Manusia di PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda. Penelitian lain oleh Ratnasari dkk pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa kontribusi SDM, pelatihan dan ketertiban pekerja bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan pada performa pegawai PT. EMI Internasional.

Dalam peningkatan mutu laporan keuangan, faktor lain yang penting dipertimbangkan adalah dengan meningkatkan tingkat partisipasi dari setiap anggota organisasi. Dalam konteks tingkat partisipasi anggota organisasi yang lebih tinggi, salah satu faktornya ialah dengan meningkatkan suatu komitmen organisasi. Pribadi yang memiliki komitmen lebih tinggi cenderung lebih berupaya dalam membantu pencapaian tujuan organisasi, seperti dengan memberikan waktu dan ruang khusus untuk dapat mengolah informasi yang ada sehubungan dalam kebutuhan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih presisi. Streers (1977) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa komitmen organisasi memiliki keunggulan relatif dalam mengidentifikasi anggota dan keterlibatannya dalam organisasi tersebut. Eksistensi dari komitmen organisasi akan memicu *sense of belonging* atau rasa kepemilikan suatu individu dengan organisasi, yang kemudian akan menimbulkan kesadaran dan perasaan bertanggung jawab dalam berorganisasi, serta merasa bahwa tujuan organisasi merupakan bagian dari tujuannya yang harus diwujudkan. Adapun penelitian tahun 2012 dari Ratifah dan Ridwan menjelaskan bahwasanya komitmen organisasi Pemerintah Daerah di

Kabupaten Karawang ikut melakukan peningkatan penerapan aplikasi akuntansi keuangan daerah saat pembuatan laporan keuangan bermutu.

Manajemen finansial yang bermutu turut memiliki keterkaitan terhadap kontribusi SDM nya. Sedarmayanti (2009) mengutip bahwa sumber daya manusia menjadi substansi penting organisasi karna berkontribusi sebagai perancang serta menjadi penyelenggara seluruh pekerjaan organisasi. Mamulati (2016) juga beropini bahwasanya SDM merupakan modal berintelektual sebagai syarat progres perusahaan maupun organisasi melalui kontribusi strategisnya sehingga mutu SDM perlu diperhatikan dan dikembangkan dengan pengadaan program pelatihan dan pendidikan (Pratiwi SL, 2018). Beberapa penelitian seperti yang telah dilakukan Rukaya dkk (2019) membuktikan adanya pengaruh kuat antara mutu sumber daya manusia yang menjadi penentu usaha strategis peningkatan performa karyawan, mutu fasilitas yang terikat dengan performa organisasi. Curry *et al* (1986) ikut mengutarakan bahwasanya komitmen organisasi merupakan satu keunggulan pekerja mampu mengidentifikasi serta mempunyai kesediaan untuk turut ikut serta dalam suatu lingkungan organisasi tertentu.

Selain faktor sebelumnya yang telah diuraikan, mutu sumber daya manusia mempunyai keterkaitan terhadap faktor komitmen organisasi. Melalui kontribusi SDM tentu dapat membentuk kontribusi terhadap organisasi. Istilah SDM sendiri merujuk pada adanya peluang, kecakapan, kualitas serta keterampilan. Penggunaan kualitas SDM yang efektif terkait dengan daya produksi, pertumbuhan organisasi dan perkembangan ekonomi. SDM yang berkualitas merupakan SDM yang memiliki keterampilan dan memiliki kemampuan dalam bersikap kompeten di lingkup dunia kerja (Hrab, 2014). Oleh karenanya, hal tersebut menjadi hal krusial bagi perusahaan dalam pengambilan tindakan demi pemanfaatan sumber daya manusia yang bermutu secara berdaya guna. Alternatif lain yang bisa diupayakan ialah menyiapkan sumber daya manusia yang berdaya

guna. Persiapan SDM merupakan upaya dalam penetapan standar kualifikasi yang menjadi kebutuhan karyawan termasuk mutu dan jumlah dalam kurun waktu tertentu yang dilaksanakan dengan alur yang telah ditetapkan (Barry, 2002).

Rencana persiapan SDM mempertegas capaian dalam pengurangan melangkanya kadar SDM yang bermutu berdasarkan keperluan organisasi. Jika setiap pekerja mempunyai komitmen organisasi yang kuat, kelangkaan sumber daya manusia ini dapat dicegah. Saat intensi untuk meninggalkan organisasi tidak ada dalam suatu pribadi, hal ini menyebabkan persiapan SDM untuk organisasi tak memiliki kendala serta akan terus berlangsung seperti yang direncanakan. Selain itu, SDM yang bermutu juga penting untuk mempunyai kemampuan yang mampu ditingkatkan dengan pemanfaatan dalam mengembangkan SDM tersebut (Rao, 1995). Eiglier dan Langeard (1987) mengemukakan bahwasanya parameter yang menjadi landasan dalam mengukur mutu SDM terdiri dari (1) keterampilan; (2) penampilan karyawan; serta (3) tindakan dan sikap. Hasil studi oleh Warisno (2009) turut menerangkan bahwasanya performa SKPD diakibatkan oleh faktor mutu SDM, komitmen organisasi serta komunikasi.

Robbins dan Judge (2008) menginterpretasikan komitmen selaku kondisi pegawai untuk berpihak pada organisasi serta visi misinya, serta memiliki intensi untuk mempertahankan status keanggotaannya dalam berorganisasi. Seorang pekerja cenderung tidak memiliki tendensi dalam menunaikan aktivitas yang mungkin dapat membuat capaian organisasi terhambat saat komitmen pekerja tersebut memiliki kadar yang tinggi terhadap organisasi. Hal tersebut berlaku sebaliknya, saat pekerja mempunyai komitmen organisasi yang cenderung lemah, hal ini dapat berakibat pada kecenderungannya dalam menunaikan aktivitas yang mungkin dapat membuat capaian organisasi terhambat karena terhalang oleh maksud individu tersebut (Najahningrum, 2013). Contoh perilakunya ialah dengan berbuat curang. Pekerja tersebut akan membuat tindakannya rasional

dikarenakan pekerja tersebut melakukannya dengan mengatasnamakan norma dan capaian organisasi.

Saat pengendalian internal organisasi cenderung rendah, probabilitas timbul kekeliruan dan *fraud* menjadi sangat tinggi. Sedangkan saat organisasi mempunyai pengendalian internal yang unggul, kekeliruan dan *fraud* dapat diminimalisir. Jika kekeliruan dan *fraud* ini masih ada, dapat dideteksi dengan sigap melalui tindak pencegahan agar kesalahan tersebut tidak semakin besar.

Pengendalian internal yang unggul mampu memproteksi organisasi dari *fraud* seperti mencuri, menggelapkan dan atau menyalahgunakan aset serta modal sewaktu-waktu (Karyono, 2013). Pengendalian internal pun mampu menunjang penjaminan yang seimbang pada keakuratan data dalam rangka mewujudkan misi organisasi. Perlindungan aset dan keakuratan aset kerap berlangsung secara beriringan, dikarenakan pegawai yang memiliki tendensi penggelapan aset atau melakukan bentuk penyelewengan lainnya harus menyembunyikan aksinya tersebut dan melakukan penyesuaian terhadap pencatatan transaksi. Pengendalian internal dipersiapkan agar dapat melindungi aset milik organisasi, sehingga pengendalian internal memiliki peran dan fungsi utama dalam mencegah terjadinya *fraud*.

Herda Helmijaya, seorang Penyidik KPK menegaskan, rendahnya intensitas pengendalian internal organisasi berpotensi memberikan kesempatan suatu *fraud* akan terjadi. Minimalnya sistem pengendalian tersebut akan memudahkan seorang individu dalam melancarkan aksinya yang tidak sesuai dengan norma dan undang-undang. Bersumber pada Arens dkk (2003), pengendalian internal merujuk pada lima indikator berikut, (1) wilayah kendali, (2) pengukuran akibat/risiko, (3) operasi penanganan, (4) komunikasi dan informasi, dan (5) pengontrolan. Penangann internal organisasi efektif mampu membendung serta menemukan ketidakjujuran.

Eksistensi pengendalian internal mampu dengan otomatis melakukan operasi pengecekan pada aktivitas pekerja terhadap pekerja lainnya. Prosedur pengendalian internal yang tak sesuai berdampak pada fraud yang mungkin terjadi (Thoyibatun, 2012). Pencegahan lainnya yang mampu menjadi aksi pencegahan dan meminimalan fraud adanya komitmen organisasi. Berlandaskan konteks ini, komitmen organisasi berupa suatu intensi individu dalam menggunakan kemampuan serta kepatuhannya terhadap norma sosial, ikut terlibat dengan relasi sosial sebagai tempat dalam pengekspresian diri.

Penelitian terkait kualitas laporan keuangan perlu diperhatikan dalam penyajian dan pelaporan untuk pemangku kepentingan agar lebih terintegritas dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat bagi pengambil keputusan. Beberapa penelitian sebelumnya yang menganalisis keterkaitan antara elemen-elemen yang mampu memengaruhi mutu laporan keuangan serupa dengan penelitian sebelumnya soleh Infantriani (2021), menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara kualitas laporan keuangan terhadap faktor pengalaman kerja dan pelatihan yang memiliki hubungan positif. Sedangkan pada penelitiannya, ia juga menerangkan bahwa tingkat pendidikan bersama pengendalian internal tidak mempunyai relasi yang begitu signifikan pada mutu laporan keuangan pada BUMDES di Kabupaten Magelang.

Penelitian lain terkait kualitas laporan keuangan juga telah dikaji oleh Rahmayani (2018) yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh positif antara keterampilan SDM, penyesuaian data dengan pemberdayaan informasi teknologi pada mutu pelaporan keuangan Satker Kementerian Agama Mitra Kerja KPPN Tebing Tinggi. Pada penelitian Tawaqal dan Suparno (2017) juga menjelaskan pengimplementasian sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal bersama-sama dengan keterampilan SDM berdampak pada mutu laporan keuangan pada SKPD di Kota Banda Aceh.

Studi ini mengembangkan beberapa riset sebelumnya yang menyelidiki aspek-aspek yang memengaruhi mutu dari laporan keuangan. Ciri tersendiri penelitian ini yang berbeda dengan studi terdahulu ada pada lokasi riset, pemilihan variabel riset, yaitu efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia, serta penambahan Komitmen Organisasi sebagai variabel *intervening*. Melalui variabel tambahan yaitu Komitmen Organisasi pada riset ini diasumsikan memiliki dampak terhadap variabel lainnya yang berdampak dalam penentuan kualitas dari pembuatan laporan keuangan.

Penelitian ini juga perlu dilakukan untuk melihat berbagai manfaat dalam penggunaan aplikasi atau *software* yang di implementasikan di setiap perusahaan yang telah ditangani. Penelitian terkait kualitas laporan keuangan sendiri masih terus dikaji hingga sekarang untuk mengetahui hubungan aspek-aspek lainnya yang mampu menaruh dampak positif sehingga dapat diimplementasikan untuk meningkatkan mutu dari pelaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, dapat dibentuk suatu tujuan penelitian ini seperti berikut.

1. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi?

5. Apakah pengendalian internal berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi?
6. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi?
7. Apakah komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan?
8. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi?
9. Apakah pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi?
10. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian tersebut, diperoleh tujuan penelitian pada uraian berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap komitmen organisasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap komitmen organisasi.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap komitmen organisasi.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan melalui komitmen organisasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis studi ini yaitu:

- a. Dalam studi ialah untuk memahami efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi yang diharapkan melalui pengimplementasian aplikasi akuntansi yang terintegritas dalam mata kuliah praktek akuntansi yang dapat diimplementasikan saat beradaptasi di dunia kerja dengan membandingkan teori dengan praktek yang berada di perusahaan-perusahaan yang menerapkan *software accounting* (aplikasi akuntansi) mengenai kualitas SDM dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan agar perusahaan memaksimalkan penerapan *software*

accounting dan memperhatikan SDM serta sistem pengendalian internal agar meningkatkan mutu penyajian pelaporan keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adanya penelitian juga diekspektasikan agar bisa memiliki nilai manfaat bagi:

1. Instansi yang diteliti

Sebagai data evaluasi atau komparasi bagi perusahaan untuk menghindari terjadinya kecurangan melalui pengalaman serta profesionalisme.

2. Peneliti dan mahasiswa

Sebagai bahan rujukan riset berikutnya dalam rangka penambahan variabel yang berbeda daripada variabel yang penulis kaji serta bisa menjadi data kepustakaan.

1.4.3 Kegunaan Kebijakan

Manfaat kebijakan dari studi ini adalah selaras dengan studi tersebut yang dirumuskan, dimana hasil riset dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dalam mengambil kebijakan dan meningkatkan mutu kualitas pendidikan termasuk dalam pemanfaatan penerapan sistem informasi akuntansi di bidang ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjabaran kaidah ataupun kerangka sistematis terkait prosedur penulisan yang terdiri dari sejumlah bab. Poin-poin penting dari masing-masing bagian dan diuraikan seperti dibawah.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan dengan ringkas mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan tesis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka memuat teori dengan linear dan relevan terhadap intisari masalah dari studi yang dikaji sehingga menjadi dasar dalam menemukan hasil riset.

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka konseptual dan hipotesis memaparkan kerangka teori dan empiris serta detail hipotesis.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian dijabarkan secara tuntas terkait kerangka berpikir, metode riset, metode distribusi data hingga metode analisis.

BAB V HASIL PENELITIAN

Disini memuat analisis deskriptif objek riset yang menjabarkan ciri khusus responden serta hasil studi di lapangan.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan memuat analisis memanfaatkan metode yang diterapkan, mulai dari analisis yang ada dan akan diinterpretasikan, dengan hasil tersebut kemudian dapat ditemukan kesimpulan riset.

BAB VII PENUTUP

Penutup disusun dari hasil pembuktian, hasil analisis data beserta saran yang diteliti sebelumnya.

1.6 Istilah-istilah

- SIA : Sistem Informasi Akuntansi
- PI : Pengendalian Internal
- KSDM : Kualitas Sumber Daya Manusia
- KO : Komitmen Organisasi
- KLK : Kualitas Laporan Keuangan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kontijensi (*Contingency Theory*)

Salah satu teori untuk penelitian ini didukung oleh Teori Kontinjensi yang menjadi dasar untuk memahami efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut teori kontinjensi, efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengaruh teknologi, lingkungan, dan struktur organisasi. Efek teknis mengacu pada penggunaan sistem informasi di perusahaan, sedangkan efek lingkungan dan struktur organisasi tidak dapat dipisahkan dari karyawan yang bekerja di perusahaan.

Teori kontijensi merupakan konsep yang dirumuskan oleh (Drazin dan Van de Ven 1985). Teori ini mengusulkan tiga pendekatan penting dalam penelitian prospektif, yaitu seleksi, interaksi dan sistem. Teori peristiwa, dalam pengertiannya yang paling luas, menyatakan bahwa keefektifan suatu organisasi merupakan fungsi dari kesesuaian sistem lingkungan di mana organisasi itu beroperasi. Teori kontijensi adalah alat pertama dan paling dikenal untuk menjelaskan perubahan dalam struktur organisasi.

Faktor kondisional secara tidak langsung menciptakan kebutuhan akan integrasi informasi yang diperlukan untuk koordinasi dan kontrol organisasi. Teori kontinjensi mendukung terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Penerapan teori dalam sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan efek teknologi, efek lingkungan dan efek struktur organisasi. Struktur organisasi, lingkungan dan teknologi informasi merupakan tiga faktor penting yang saling terkait dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

Menurut Paranoan *et al* (2019), Pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari pengguna atau *user* yang mampu

meningkatkan keahliannya dalam mengoperasikan komputer. Dengan demikian semakin mahir pengguna maka semakin efektif penerapan sistem informasi akutansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan.

2.2 Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* berfokus pada hasil dan tujuan utama untuk kepentingan organisasi serta tidak melihat dari sisi individu atau kepentingan pribadi (Donaldson dan Davis, 1991). Teori tersebut mengasumsikan bahwa berhubungan kuat antara kepuasan dan kesuksesan dalam organisasi. Adapun untuk *Agency Theory* (Jensen dan Meckling, 1976) berpendapat bahwa *agent* manajemen perusahaan adalah para pemegang saham. Agen bertindak dengan pertimbangan dan kesadaran penuh (rasional) untuk kepentingan sendiri (Eisenhardt, 1989), akibatnya tidak mendapatkan kepercayaan untuk tindakan bagi kepentingan *principal*.

Penelitian ini akan membahas bagaimana efektivitas dalam penerapan *software accounting* terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di perusahaan. Pengguna aplikasi bertindak sebagai *Steward*, penerima amanah yang dituntut untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pemakai informasi keuangan-keuangan perusahaan. Implikasi pada penelitian ini menggambarkan bahwa *Steward* pada perusahaan akan bersifat kolektif dan kooperatif. Artinya, manajemen dan auditor internal secara kolektif (bersama-sama) dan kooperatif mengarahkan seluruh kemampuan dan kualitasnya dalam mengefektifkan pengendalian internal untuk menghasilkan informasi laporan keuangan perusahaan yang berkualitas.

Dengan demikian, fungsi dari Teori *Stewardship* itu sendiri adalah untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat ataupun perusahaan pusat dalam pengelolaan dana yang diberikan agar digunakan sesuai dengan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga mempunyai tanggung jawab sesuai dengan kepercayaannya untuk mempertanggungjawabkan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas.

2.3 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Tujuan dari teori keagenan adalah untuk memecahkan dua masalah dalam hubungan keagenan. Salah satunya adalah masalah yang muncul ketika keinginan atau tujuan prinsipal dan agen bertentangan dan sulit bagi prinsipal untuk melacak apa yang sebenarnya dilakukan agen. Teori keagenan juga menganalisis perjanjian kontraktual antara dua atau lebih individu, kelompok, atau organisasi. Satu pihak (prinsipal) membuat perjanjian tersirat atau tersurat dengan pihak lain (agen) sedemikian rupa sehingga agen diharapkan untuk bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal.

Menurut Alchian dan Demsetz (1972), fokus teori ini adalah menentukan kontrak yang paling efisien untuk mengatur hubungan *principal-agent* atas asumsi tentang perilaku manusia seperti kepentingan pribadi, batasan rasionalitas, menghindari risiko, konflik antar anggota di dalam organisasi dan informasi sebagai komoditas yang bisa dibeli.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Fauzi, 2017), sistem ialah suatu pola atau metode yang dibentuk dalam beberapa aspek yaitu:

1. Komponen (*component*)

Dengan adanya beberapa komponen yang melakukan interaksi maka suatu sistem yang dapat tercipta atau dibuat, sekecil apapun sistem tersebut berarti selalu memiliki suatu komponen.

2. Batas Sistem (*boundary*)

Batas sistem merupakan bagian yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luar. Suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah bagian luar dengan terbatas dari suatu sistem dapat memengaruhi sistem dengan beroperasi.

4. Penghubung Sistem (*interface*)

Masukan ialah tempat terhubungnya satu detail sistem detail sistem lainnya. Melewati antara kedua ini meyakinkan sumber daya menuju ke detail sistem lainnya.

5. Masukan Sistem (*input*)

Merupakan data-data yang dimasukkan ke dalam sistem, masukan ini pun dapat berupa perawatan (*maintenance*) agar sistem tersebut dapat beroperasi serta masukan sinyal (*signal input*) untuk menghasilkan data keluaran.

6. Keluaran Sistem (*output*)

Keluaran merupakan hasil dari data yang diolah dan diklasifikasikan menjadi data yang bermanfaat dan sisi pelepasan.

7. Pengolah Sistem (*process*)

Suatu sistem yang memiliki beberapa bagian dalam pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai sistem pengolahnya. Pengolahan tersebut yang akan mengubah data masukan menjadi data olahan atau keluaran.

8. Sasaran Sistem (*objectives*)

Sistem memiliki tujuan atau *goal* yang biasanya disebut sasaran. Jika suatu sistem tidak memiliki tujuan, maka sistem operasi tidak bermanfaat, sebab tujuan sistem sangatlah penting dalam menentukan kebutuhan yang akan dihasilkan. Suatu sistem akan dikatakan jika sistem tersebut mengenai sasaran dan tujuannya.

9. Umpan Balik (*feedback*)

Umpan balik dibutuhkan dalam bagian pengendalian sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya dalam kondisi semula.

Dari penjelasan tersebut, dapat dikutip bahwa sebuah sistem memiliki berbagai ragam karakter atau sifat-sifat spesifik yang mencirikan hal tersebut sehingga dapat dikatakan sebagai suatu sistem. Menurut Borhan dan Bader (2018), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem untuk mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi akuntansi mengenai entitas tertentu dalam suatu organisasi tertentu perusahaan. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai pendukung yang digunakan untuk melakukan fungsi manajerial yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengambilan keputusan, untuk penggunaan yang lebih baik dari sumber daya yang ada (Samer, 2016).

Persoalan yang dihadapi dalam sistem informasi akuntansi yaitu ada pada proses penginputan data ataupun aplikasi yang digunakan tersebut yang memiliki model sistem input, proses dan *output*. Hal tersebut sudah merupakan sistem yang mempunyai proses input (masukan) dan *output* (keluaran). Hal ini pun sudah merupakan sistem yang dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Input adalah komponen dimana sistem dioperasikan, sedangkan *output* merupakan hasil dari operasi atau input itu sendiri dimana menjadi tujuan, sasaran dan target pengoperasian dari suatu sistem.

2.5 Pengendalian Internal

Pencatatan yang akurat di dalam laporan keuangan sangatlah penting, tanpa kontrol yang tepat, laporan tidak dapat diandalkan, sehingga mustahil untuk

membedakan antara laporan keuangan yang baik dengan laporan keuangan yang perlu perbaikan. Sistem pengendalian internal pun sebagai hal krusial merupakan hal yang perlu diperhatikan, supaya mencapai efisiensi, efektivitas dan mencegah terjadinya kerugian demi kepentingan rakyat dan wilayah.

Menurut Wahyudi (2018), ia berpendapat bahwa pengendalian internal merupakan suatu metode yang berisi beberapa perintah dan aturan untuk mengarahkan, mengawasi dan melindungi sumber daya organisasi/perusahaan agar terhindar dari segala bentuk penyimpangan, penyalahgunaan dan penyelewengan. Tujuan dari pengendalian intern adalah untuk memverifikasi akurasi dan keandalan data akuntansi. Akuntabilitas merupakan prinsip yang harus ada dalam pemerintahan, dimana akuntabilitas dapat memberikan gambaran tentang keadaan yang dapat dijelaskan. (Herawati, 2014).

Dengan tidak berjalannya sistem pengendalian internal, memungkinkan terjadinya pembiasan dan kebocoran dalam laporan keuangan yang menunjukkan bahwa laporan keuangan belum memenuhi karakteristik yang berkualitas. Pembiasan juga dapat ditemukan oleh pemeriksa dalam laporan keuangan seperti ketidakpetuhan, ketidakhematan, ketidakefisienan dan ketidakefektifan.

2.6 Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas yang dibutuhkan sebagai pendukung oleh kualitas karyawan yang memadai di kantor tersebut yaitu kualitas dari laporan keuangan. Menurut beberapa ahli (Ariesta, 2013), kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai. Menurut beberapa ahli, kompetensi personel yang menjalankan beberapa fungsi, termasuk akuntansi, tercermin dari tingkat tanggung jawab dan kualifikasi SDM tersebut.

Menurut beberapa pakar, kompetensi SDM ditinjau melalui *skill*, pengalaman, rasa ingin tahu dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan seseorang (Nurillah, 2014). Kehadiran keahlian atau kualitas sumber daya manusia yang memadai di perusahaan mempengaruhi pemahaman logika akuntansi. Salah satu alasan mengapa perusahaan tidak menyiapkan laporan keuangan, yang bertentangan dengan logika akuntansi.

2.7 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah kondisi seorang pekerja untuk berpihak pada organisasi serta visi misinya, serta memiliki intensi agar membentengi status kedudukannya untuk berorganisasi (Ikhsan dan Isaac, 2008). Komitmen organisasi didasarkan pada keyakinan individu terhadap nilai-nilai organisasi, kemauan untuk membantu mencapai tujuan organisasi, dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Ketika karyawan merasa berkomitmen terhadap nilai-nilai organisasi, ia akan merasa senang dalam bekerja, memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam berorganisasi sehingga termotivasi untuk melaporkan setiap rincian aktivitas dan dengan sukarela melaksanakan akuntabilitas kepada publik termasuk akuntabilitas keuangannya melalui laporan keuangan (Jaros, 2007).

Berdasarkan definisi komitmen terhadap organisasi, dapat ditetapkan untuk komitmen organisasi merefleksikan tiga dimensi utama, yaitu: 1) *Affective Commitment*; 2) *Normative Commitment*; dan 3) *Continuance Commitment* (Meyer & Allen, 1997).

2.8 Kualitas Laporan Keuangan

Standar kualitas pelaporan keuangan memiliki beberapa prinsip yang luas yaitu netral, konsisten, dapat dibandingkan, relevan dan dapat diandalkan (Suryanto, 2015). Terkait, yaitu H. informasi yang terkandung di dalamnya dapat

mempengaruhi keputusan pengguna ketika mengevaluasi kasus masa lalu atau sekarang, memprediksi masa depan dan mengkonfirmasi serta mengoreksi produk kerja sebelumnya. Andal yaitu suatu informasi yang menyajikan secara jujur, amanah, tidak menyesatkan, tidak terdapat kesalahan material, menyajikan fakta sesuai dengan data yang ada serta dapat diverifikasi. Kemudian, hal tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan lain pada umumnya dan periode sebelumnya. Kualitas dari laporan keuangan ini juga perlu dinyatakan sesuai dengan pemahaman oleh *user* berdasarkan informasi yang telah disajikan.